

# SEMINAR WORKSHOP & MEDICAL FAIR REGIONAL PERSI SUMBAGSEL 2026

Terakreditasi Paripurna Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan dengan  
Nomor :HK.02.02/F/193/2026

WORKSHOP : STRATEGI RUMAH SAKIT DALAM MENGHADAPI SOMASI DAN TUNTUTAN  
HUKUM SENKETA MEDIK : " MITIGASI, RISIKO DAN PERLINDUNGAN "

7 - 8 MEI 2026

NOVOTEL PANGKAL PINANG , HOTEL AND CONVENTION CENTER

NILAI SKP & SASARAN PESERTA

## NARASUMBER



Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto,  
SH, MSI, Sp.FM. Subsp.EM(K), DFM

Ketua Makersi Pusat



Dr. dr. Beni Satria, M.Kes,  
SH, MH, FISQUA

Sekretaris Kompartemen  
HAMO PERSI PUSAT



Uud Cahyono, SH, MARS,  
CLA, CPHM

Anggota Kompartemen  
HAMO PERSI PUSAT

## MATERI WORKSHOP

Kamis, 7 Mei 2026

1. Memahami Dinamika Hukum Sengketa Medik di Indonesia:  
"Risiko Sengketa Medik dan Perkembangan Tren Kasus
2. Tata Kelola Etik Berbasis Kodersi dalam Penyelenggaraan RS  
Melindungi Sivitas Hospitalia RS
3. Manajemen Risiko Hukum Rumah Sakit dalam Pelayanan Klinis
4. Implementasi Etika, Kode Perilaku, dan Komunikasi Klinis  
dalam Mencegah Sengketa Medik

## BIAYA WORKSHOP



## CARA PEMBAYARAN

Biaya Workshop dapat dibayarkan melalui :

Bank Negara Indonesia (BNI)  
No Rek. a/n PERSI BABEL  
No. Rekening : 2811202322

Bank Syariah Indonesia (BSI)  
No Rek. a/n PERSI BABEL  
No. Rekening : 7351482448

## MATERI WORKSHOP

Jum'at, 8 Mei 2026

1. SIMULASI KASUS RUMAH SAKIT
2. Optimalisasi Peran Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit dalam  
Membangun Budaya Etik
3. Pengantar Penyusunan Code of Conduct dan Kerangka  
Penanganan Pelanggaran Etik di RS
4. Praktik Penyusunan Code of Conduct RS



KOUTA PESERTA :  
100 orang

## CONTACT PERSON

dr. Ratna : 0813 2802 6850  
Ocha : 0852 7308 7188  
Agus Yuliansyah : 0823 7350 5151

Scan disini



Pendaftaran :

<https://bit.ly/SeminarWorkshopPERSIBABEL>

PERSYARATAN : Peserta wajib memiliki akun satu sehat SDMK / Plataran Sehat

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN

### WORKSHOP CAKUPAN NASIONAL

# “STRATEGI RUMAH SAKIT DALAM MENGHADAPI SOMASI DAN TUNTUTAN HUKUM SENGKETA MEDIK : “MITIGASI, RISIKO DAN PERLINDUNGAN”



### PUSDIKLAT PERSI

Terakreditasi Paripurna Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes  
Sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan  
Dengan Nomor SK : HK.02.02/F/193/2026

## 1. Workshop Strategi Rumah Sakit Dalam Menghadapi Somasi Dan Tuntutan Hukum Sengketa Medik : “Mitigasi, Risiko Dan Perlindungan”

### 2. Latar Belakang

Kompleksitas pelayanan rumah sakit di Indonesia semakin meningkat seiring perubahan regulasi (UU No. 17/2023, Permenkes 47/2018, Permenkes 19/2023, PP 38/2024), tuntutan publik, dan maraknya ekspos kasus di media sosial.

Kasus **penolakan pasien**, **mis-triage**, atau **delay of treatment** sering berujung pada:

- Gugatan perdata (wanprestasi/perbuatan melawan hukum)
- Pidana kelalaian tenaga medis & RS
- Sanksi administrasi Kemenkes/Dinkes
- Temuan BPJS (FOI, pelayanan tidak sesuai SEP)
- Badai opini publik yang merusak reputasi RS
- Tekanan media, LSM, ormas, hingga konflik keluarga pasien

Rumah sakit dan tenaga medis membutuhkan **pemahaman hukum yang solid**, standar etika triage yang benar, serta kemampuan **manajemen krisis** untuk menghadapi risiko hukum-etik dan perlindungan. Sengketa medik tidak hanya berdampak pada aspek hukum, tetapi juga dapat mempengaruhi reputasi rumah sakit, kepercayaan masyarakat, serta kondisi psikologis tenaga kesehatan. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memiliki strategi yang komprehensif dalam menghadapi potensi somasi dan tuntutan hukum melalui pendekatan mitigasi risiko, penguatan sistem, serta perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.

Workshop ini diselenggarakan sebagai upaya peningkatan kapasitas manajemen rumah sakit dan tenaga kesehatan dalam memahami aspek hukum pelayanan kesehatan serta strategi preventif dan kuratif dalam menghadapi sengketa medik.

### 3. Tujuan :

#### Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan rumah sakit dalam menghadapi somasi dan tuntutan hukum sengketa medik secara profesional, terstruktur, dan sesuai regulasi.

## **Tujuan Khusus**

Peserta mampu:

1. Mengidentifikasi potensi risiko sengketa medik di rumah sakit
2. Menyusun strategi mitigasi risiko hukum
3. Menangani somasi dan gugatan hukum secara tepat
4. Memahami konsekuensi hukum (perdata, pidana, administrasi, etik profesi).
5. Menangani konflik dengan keluarga pasien secara aman dan profesional.
6. Mengelola krisis medsos, opini publik, dan litigasi reputasi.
7. Melakukan *documentation defense* untuk memperkuat posisi hukum RS.

## **4. Bentuk Kegiatan**

Workshop

## **5. Cakupan Kegiatan**

Nasional

## **6. Jenis Kegiatan**

Kesehatan Umum

## **7. Metode**

Classical

## **8. Sasaran Profesi Peserta :**

Pemilik/Direktur Rumah Sakit  
Komite Medis dan Komite Keperawatan Rumah Sakit  
Komite Etik dan Hukum RS  
Praktisi Kesehatan dan Hukum

## **9. Target/Jumlah Peserta**

100 Peserta

## **10. Bentuk Kegiatan**

Kerjasama

## **11. Pusklat Persi**

**Terakreditasi Paripurna Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Kemenkes Sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan dengan  
Nomor SK : HK.02.02/F/193/2026**

## **12. Waktu Dan Tempat Kegiatan**

Hari/Tanggal : Kamis – Jum'at, 7 - 8 Mei 2026

Tempat : Hotel Novotel Pangkal Pinang

## **13. Biaya**

Rp. 3.500.000,- / Peserta

## **14. Kontak/PIC**

Pebriyana Hp. 0812 1879 1331

## 15. Jadwal Kegiatan

### Hari ke 1, Kamis, 7 Mei 2026

Waktu (WIB)	Kegiatan	Narasumber
09:00 – 09:30	Registrasi & Coffee Break	Panitia
09:30 – 10:00	Pembukaan - Doa - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya & MARS PERSI - Sambutan & Pembukaan - PRETEST	Panitia
10:00 – 11:00	Memahami Dinamika Hukum Sengketa Medik di Indonesia: “Risiko Sengketa Medik dan Perkembangan Tren Kasus”	<b>Dr. dr. Beni Satria, M.Kes, SH, MH, FISQua</b>
11:00 – 12:00	Tata Kelola Etik Berbasis Kodersi dalam Penyelenggaraan RS Melindungi Sivitas Hospitalia RS	<b>Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, Sp.FM. Subsp.EM(K), DFM</b>
12:00 – 13:00	<b>Ishoma</b>	
13:00 – 14:00	Manajemen Risiko Hukum Rumah Sakit dalam Pelayanan Klinis	<b>Dr. Dr. Beni Satria, M.Kes, SH, MH, FISQua</b>
14:00 – 15:00	Implementasi Etika, Kode Perilaku, dan Komunikasi Klinis dalam Mencegah Sengketa Medik	<b>Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, Sp.FM. Subsp.EM(K), DFM</b>
15:00 – 15:30	Review Hari Pertama	

### Hari ke 2, Jum’at, 8 Mei 2026

Waktu (WIB)	Kegiatan	Narasumber
08.30 - 11.00	SIMULASI KASUS RUMAH SAKIT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, Sp.FM. Subsp.EM(K), DFM</li> <li>• Dr. dr. Beni Satria, M.Kes., S.H., M.H., FISQua</li> </ul> Fasilitator: Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM
11.00 - 12.00	Optimalisasi Peran Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit dalam Membangun Budaya Etik	Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM
12:00 – 13:00	<b>ISHOMA</b>	
13:00 – 14:00	Pengantar Penyusunan <i>Code of Conduct</i> dan Kerangka Penanganan Pelanggaran Etik di RS	Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM
14.00 - 15.30	Praktik Penyusunan <i>Code of Conduct</i> RS	Fasilitator: Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM
15:30 – 15:30	Penutupan & Coffee Break	

**16. Diskripsi Materi Pembelajaran**

NO	MATERI	DISKRIPSI	NARASUMBER
1.	Memahami Dinamika Hukum Sengketa Medik di Indonesia: "Risiko Sengketa Medik dan Perkembangan Tren Kasus"	Memahami pola sengketa dan dasar hukum, memperkenalkan jenis sengketa medik (perdata, pidana, etik), memberikan pemahaman posisi hukum rumah sakit dan tenaga medis, memberikan gambaran tren gugatan dan risiko hukum	<b>Dr. Dr. Beni Satria, M.Kes, SH, MH, FISQua</b>
2.	Tata Kelola Etik Berbasis Kodersi dalam Penyelenggaraan RS Melindungi Sivitas Hospitalia RS	tata kelola etik penyelenggaraan RS terkait isu pemanfaatan sumber daya RS; pasal2 KODERSI yg relevan untuk tidak	<b>Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, Sp.FM. Subsp.EM(K), DFM</b>
3.	Manajemen Risiko Hukum Rumah Sakit dalam Pelayanan Klinis	Memberikan pemahaman dalam melakukan identifikasi dan mengelola risiko hukum RS, menjelaskan risk mapping layanan medis, clinical risk vs legal risk dan bagaimana mengelola Incident reporting	<b>Dr. Dr. Beni Satria, M.Kes, SH, MH, FISQua</b>
4.	Implementasi Etika, Kode Perilaku, dan Komunikasi Klinis dalam Mencegah Sengketa Medik	Memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar etika dalam pelayanan kesehatan, identifikasi bentuk pelanggaran etik dan dampaknya terhadap sengketa, implementasi kode perilaku tenaga kesehatan dalam praktik sehari-hari, dan penerapan komunikasi klinis yang efektif dan empatik	<b>Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, Sp.FM. Subsp.EM(K), DFM</b>
5.	Simulasi Kasus	Kasus Penolakan Pasien karena penuh (penanganan hukum & komunikasi) Kasus Mis-Triage (Audit Etik & RCA) Kasus Vidio Viral IGD (Strategi Manajemen Krisis)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, Sp.FM. Subsp.EM(K), DFM</b></li> <li>• <b>Dr. dr. Beni Satria, M.Kes., S.H., M.H., FISQua</b></li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM</li> </ul>
6.	Optimalisasi Peran Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit dalam Membangun Budaya Etik	Membahas peran strategis Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit sebagai garda terdepan dalam membangun, menginternalisasi, dan menegakkan budaya etik di lingkungan rumah sakit. Tidak hanya bersifat reaktif dalam menangani kasus pelanggaran, komite dituntut berperan proaktif dalam pencegahan sengketa melalui edukasi, pembinaan, serta penguatan sistem etik dan hukum yang terintegrasi dalam pelayanan.	<b>Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM</b>
7.	Pengantar Penyusunan <i>Code of Conduct</i> dan Kerangka Penanganan Pelanggaran Etik di RS	memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya penyusunan Code of Conduct (kode perilaku) sebagai pedoman sikap profesional seluruh SDM rumah sakit, serta kerangka sistematis dalam menangani pelanggaran etik. Fokus materi tidak hanya pada penyusunan dokumen, tetapi juga pada bagaimana kode perilaku tersebut diimplementasikan, ditegakkan, dan menjadi bagian dari budaya organisasi untuk mencegah sengketa medik dan meningkatkan kepercayaan publik.	<b>Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM</b>
8.	Praktik Penyusunan <i>Code of Conduct</i> RS	Melakukan praktik langsung penyusunan Code of Conduct Rumah Sakit sebagai pedoman perilaku bagi seluruh SDM. Peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dibimbing menyusun draft kode perilaku yang kontekstual, implementatif, dan selaras dengan nilai, regulasi, serta risiko pelayanan di rumah sakit. Materi ini menekankan bahwa Code of Conduct harus operasional, mudah dipahami, dan dapat ditegakkan.	<b>Uud Cahyono, SH, MARS, CLA, CPHM</b>



**Pusdiklat**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA  
(INDONESIAN HOSPITAL ASSOCIATION TRAINING CENTER)**

---

Sekretariat: Crown Palace Blok E/6, Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 231, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Tlp. 021-83788722/23 Email: [pusdiklat@persi.or.id](mailto:pusdiklat@persi.or.id) Website: <https://pusdiklat.persi.or.id/>

---

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) pelaksanaan kegiatan Workshop Strategi Rumah Sakit Dalam Menghadapi Somasi Dan Tuntutan Hukum Sengketa Medik : "Mitigasi, Risiko Dan Perlindungan". Disusun Untuk Dijadikan Acuan Dan Dipedomani Sebagaimana Mestinya.

Jakarta, 1 April 2026

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA  
(INDONESIAN HOSPITAL ASSOCIATION TRAINING CENTER)**

**Pusdiklat**

**dr. Ariaty W. Daud, MARS, FISQua, CERG, QRCP, QRMA**  
Ketua Pusdiklat PERSI